

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar-mengajar. Proses belajar mengajar yang ada merupakan penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Siswa yang belajar diharapkan mengalami perubahan baik dalam bidang pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap. Perubahan tersebut dapat tercapai bila ditunjang berbagai macam faktor. Faktor yang dapat menghasilkan perubahan juga berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu pelajaran yang harus dipahami oleh siswa di Sekolah Dasar adalah IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Pengajaran IPS berhubungan dengan segala tingkah laku dan kebutuhan manusia di dalam kehidupannya sebagai warga Negara Indonesia. IPS berkenaan dengan cara manusia menggunakan usaha untuk memenuhi kebutuhannya serta mengatur perilaku warga negara, dan lain sebagainya yang mengatur serta mempertahankan kehidupan masyarakat.

Dimensi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar memiliki beberapa ciri khas, yang mengharuskan pembelajaran dengan pola kreatif dan komprehensif. Kreatif mengharuskan guru untuk menyusun rancangan pembelajaran dengan variasi aktivitas siswa berdasarkan pelibatan sumber belajar secara menyeluruh. Komprehensif, menghendaki guru secara sungguh-sungguh mengevaluasi kemampuan siswa dengan memperhatikan aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Keduanya dimaksudkan agar siswa mampu menguasai kompetensi dasar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa sangat diperlukan dalam proses pembelajaran IPS. Tetapi pada kenyataannya, pengajaran IPS hanya melibatkan rendahnya keaktifan siswa. Proses pembelajaran hanya berjalan satu arah, guru menjelaskan dan siswa mendengarkan, sehingga sering menimbulkan

kejuhan dan kurang pemahannya siswa pada pelajaran IPS. Berdasarkan hasil observasi di SDN 08 Marisa, masih ditemui proses pembelajaran IPS yang kurang berkualitas, tidak efisien dan kurang mempunyai daya tarik, bahkan cenderung membosankan, rendahnya keaktifan dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS telah lama menjadi permasalahan guru sehingga hasil belajar yang dicapai tidak optimal. Hal ini dapat dilihat dari pemahaman IPS siswa yang ada di SDN 08 Marisa Kecamatan Marisa untuk tahun ajaran 2013/2014 Semester 1 sebagian siswa memiliki nilai rendah dengan rata-rata yang hanya berkisar pada nilai 60 bahkan ada yang memiliki nilai yang lebih rendah yaitu rata-rata 50 yang tentunya lebih rendah dari nilai standar ketuntasan minimal mata pelajaran IPS yaitu 70. Hasil Pengamatan Awal peneliti di Kelas IV SDN 08 Marisa Kecamatan Marisa dari 24 orang siswa yang tuntas 7 orang atau 29.16 % dan yang belum tuntas 17 orang atau 70.83%.

Rendahnya perolehan hasil belajar IPS pada siswa di Kelas IV SDN 08 Marisa Kecamatan Marisa, adanya indikasi terhadap rendahnya hasil belajar dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang berkualitas. Untuk mengetahui mengapa hasil belajar tidak seperti yang diharapkan, tentu guru perlu merefleksi diri untuk dapat mengetahui faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS, dengan memilih model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa belajar, yaitu salah satunya dengan memilih model pembelajaran kooperatif.

Untuk ini dalam rangka penelitian ini, peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang diformulasikan dalam suatu judul penelitian: “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 08 Marisa Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diuraikan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa
2. Guru belum menerapkan model pembelajaran Tipe STAD
3. Prosentasi hasil belajar masih rendah dari 24 orang siswa yang tuntas 7 orang atau 29.16 % dan yang belum tuntas 17 orang atau 70.83%.

1.3 Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian dalam skripsi ini adalah “Apakah Melalui Model Kooperatif Tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN 08 Marisa Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato”?

1.4 Pemecahan Masalah

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model Kooperatif Tipe STAD. Adapun langkah-langkah pembelajarannya yaitu dimulai dengan mintalah anggota kelompok memindahkan meja / bangku mereka bersama-sama dan pindah kemeja kelompok, kemudian guru memberikan waktu lebih kurang 10 menit untuk memilih nama kelompok kepada peserta didik, setelah kelompok dan namanya terbentuk, kemudian guru membagikan lembar kegiatan siswa.

Kemudian dalam hal materi, serahkan pada siswa untuk bekerja sama dalam pasangan, bertiga atau satu kelompok utuh, tergantung pada tujuan yang sedang dipelajari. Jika mereka mengerjakan soal, masing-masing siswa harus mengerjakan soal sendiri dan kemudian dicocokkan dengan temannya. Jika salah satu tidak dapat mengerjakan suatu pertanyaan, teman satu kelompok bertanggung jawab menjelaskannya. Jika siswa mengerjakan dengan jawaban pendek, maka mereka lebih

sering bertanya dan kemudian antara teman saling bergantian memegang lembar kegiatan dan berusaha menjawab pertanyaan itu.

Setelah hal diatas, tekankan pada siswa bahwa mereka belum selesai belajar sampai mereka yakin teman-teman satu kelompok dapat mencapai nilai sampai 100 pada kuis. Pastikan siswa mengerti bahwa lembar kegiatan tersebut untuk belajar tidak hanya untuk diisi dan diserahkan. Jadi penting bagi siswa mempunyai lembar kegiatan untuk mengecek diri mereka dan teman-teman sekelompok mereka pada saat mereka belajar. Ingatkan siswa jika mereka mempunyai pertanyaan, mereka seharusnya menanyakan teman sekelompoknya sebelum bertanya guru dan pada saat siswa bekerja dalam kelompok, guru berkeliling dalam kelas. Guru sebaiknya memuji kelompok yang semua anggotanya bekerja dengan baik, yang anggotanya duduk dalam kelompoknya untuk mendengarkan bagaimana anggota yang lain bekerja dan sebagainya.

1.5 Tujuan Penelitian

Berpijak dari latar belakang serta rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 08 Marisa Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi guru, Sebagai bahan informasi bagi para pendidik untuk mengetahui kendala-kendala apa yang dihadapi dalam hasil belajar.
2. Bagi siswa: memotivasi siswa dalam belajar dan memahami pelajaran IPS serta meningkatkan keaktifan dan kreatifitas siswa sehingga hasil belajar meningkat.
3. Bagi sekolah, Bagi sekolah: sebagai masukan dalam upaya perbaikan pembelajaran sehingga dapat menunjang tercapainya target kurikulum dan daya serap siswa seperti yang diharapkan.

4. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa, khususnya mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar, selaku pendidik untuk mengetahui bagaimana penggunaan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.